

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada Apoteker Komunitas di Kabupaten Purwakarta dapat disimpulkan :

1. Gambaran apoteker dalam pelayanan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) adalah apoteker dominan rutin melakukan KIE (100%). Dominan apoteker mempunyai jabatan sebagai apoteker SIPA kesatu (88,6 %). Jenis sarana praktik apoteker dominan berpraktik di Apotek (50%).
2. Tingkat pengetahuan apoteker komunitas dalam Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) suplemen kesehatan termasuk kategori baik (85,8 %).
3. Tingkat praktik apoteker komunitas dalam Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) suplemen kesehatan termasuk kategori baik (81,32%).
4. Terdapat hubungan positif bermakna antara pengetahuan terhadap praktik apoteker dalam KIE suplemen kesehatan di Kabupaten Purwakarta dengan nilai signifikansi 0,000 ($p > 0,05$) dan nilai koefisien korelasi 0,769 yang menunjukkan bahwa hubungan kuat.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan data, sumbangan pemikiran dan dapat ditingkatkan untuk apoteker tingkat regional atau mungkin nasional.
2. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian diharapkan dapat membandingkan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) suplemen kesehatan antara Teknik Tenaga Kefarmasian (TTK) dan Apoteker.
3. Bagi Organisasi Profesi (Ikatan Apoteker Indonesia), penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan evaluasi dalam mendorong anggota IAI (para apoteker) sebagai garda terdepan untuk berkontribusi nyata dalam melakukan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) suplemen kesehatan di sarana pelayanan kefarmasian.
4. Untuk apoteker disarankan melakukan pengembangan profesional berkelanjutan seperti mengikuti pelatihan seminar ilmiah, seminar keprofesian, workshop, sertifikasi dan pendidikan megister.